

MENJAWAB KEBERATAN ISLAM TERHADAP HISTORITAS DAN MAKNA KEMATIAN YAHSHUA DI KAYU SALIB

Oleh:
Teguh Hindarto, MTh.

Diawal Abad VII di wilayah Arabia berkembang agama baru yang disebut **ISLAM**. Agama ini dipimpin oleh seorang nabi bernama Muhamad Bin Abdullah. Inti pengajaran Islam yang dibawa oleh Muhamad adalah :

- Tiada Tuhan [Ilah] selain Allah [Qs 20:14, 98]
- Allah adalah Tuhan yang Esa [Qs 112:1-2]
- Allah tidak beranak dan di peranakan [Qs 112:3]
- Tuhan Yahudi, Nasrani dan Islam adalah satu yaitu Allah [Qs 29:46]
- Kitab Torat, Zabur dan Qur'an diturunkan oleh Allah [Qs 17:55]
- Allah mengutus nabi-nabinya untuk setiap umat dan zamannya masing-masing [Qs 35:24] dan nabi yang terakhir adalah Muhamad [Qs 33:40]
- Untuk memperoleh keselamatan adalah melalui beramal saleh [Qs 2:271], Sholat [Qs 11:114], Puasa [Qs 33:35], Naik Haji [Qs 2:158], Jihad [Qs 2:258], dll.
- Tuhan bukan Bapa, Anak dan Roh [Qs 5:72]
- Yahshua bukan Tuhan [Qs 5:116]
- Yahshua tidak disalib dan tidak dibunuh [Qs 4:157-158]

Islam menyangkal mengenai historitas dan makna kematian Yahshua dikayu salib didasarkan pada dua ayat dalam Qur'an yang berbunyi demikian:

"...dan karena ucapan mereka : Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa Putera Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak pula menyalibnya, tetapi yang mereka bunuh ialah orang Yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya, orang-orang yang berselisih paham tentang pembunuhan Isa, benar-benar dalam keraguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak punya keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, Mereka tidak pula yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. Tetapi yang sebenarnya Allah telah mengangkat Isa KepadaNya dan adalah Allah Maha perkasa Lagi Maha Bijaksana [Al Qur'an dan Terjemahnya dengan Transliterasi, PT. Karya Toha Putra Semarang]

Jika kita menyusun menjadi suatu struktur yang sistematis, maka pernyataan Qur'an tersebut terbagi sebagai berikut :

- **Statement Yahudi** : *Isa telah di bunuh*
- **Negasi Qur'an** : *Isa tidak dibunuh & tidak disalib*
- **Solusi Qur'an** :
 1. *Orang lain yang diserupakan seperti Isa*
 2. *Orang Yahudi tidak mempunyai keyakinan yang pasti tentang siapa yang dibunuh kecuali prasangka*
 3. *Yang banar bahwa Allah telah mengangkat Isa*

MULTI TAFSIR PARA THEOLOG ISLAM MENGENAI PERNYATAAN DALAM QS 4: 157-158

Sehubungan dengan pernyataan Qur'an diatas, ada banyak tafsir diantara kaum muslim sendiri mengenai realitas historis penyaliban Yahshua. *Ali Yasir*, dalam bukunya, *Mengungkap Misteri Penyaliban Yesus*, menyatakan bahwa Isa memang disalibkan namun tidak mati melainkan nampaknya saja. Kelihatannya Isa mengalami kematian [YABUMI, 1994, hal 18-

19]. Selanjutnya, dalam buku Syafi R. Batuah, *Dari Palestina ke Kashmir*, dijelaskan bahwa Isa mengalami mati suri, dirawat oleh para muridnya lalu hijrah ke Kashmir dan mati tua disana dalam usia 120 tahun. Sampai hari ini ada kuburan Isa yang dikenal dengan sebutan Yus Asaf di India [Jemaat Ahmadiyah Indonesia, 1997, hal 4-6, 30-36]. Selain pendapat diatas ada pula yang berpendapat bahwa Isa sama sekali tidak disalib namun orang lain yang diserupakan. Meski demikian, Qur'an tidak menjelaskan siapa yang diserupakan [DR. Maneh Hammad Al Johani, *Yang Benar Tentang Yesus*, Qalam 1999, hal 38,40].

Mengenai tokoh yang diserupakan, diantara orang muslim sendiri tidak ada kata sepakat. Ada yang menyebut Yudas, ada yang menyebut Simon Kirene, dll. Beberapa orang muslim menyakini bahwa Injil Barnabas adalah Injil asli, karena memberikan informasi tentang Muhamad dan menyebutkan bahwa yang disalibkan adalah Yudas bukan Yesus [Rahnip M.BA., *Terjemah Injil Barnabas*, PT. Bina Ilmu, hal 275-276].

Iskandeer Jadeed seorang pendeta Kristen mantan Islam, memberi saran kepada kaum muslim demikian, 'Karena adanya perbedaan pendapat diantara pakar muslim dan perbedaan tafsir mereka dari satu ayat dalam Al Qur'an tentang detik-detik terakhir dari kehidupan Kristus, maka setiap pencari kebenaran yang tulus, harus kembali pada catatan Kitab Injil yang tidak memerlukan lagi tafsiran. Dimana tidak ada pertentangan didalamnya mengenai kematian Kristus, kebangkitan dan kenaikanNya [*Salib dalam Injil dan Al Qur'an*, Jalan Al Rahmat, hal 4]. Merujuk pada pernyataan Iskandeer Jadeed, kita akan melihat bagaimana Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru memberi kesaksian yang sinergis.

STRUKTUR PEMBERITAAN PAUL TENTANG KEMATIAN DAN KEBANGKITAN YAHSHUA DARI MAUT

Rasul Paul menjelaskan dengan struktur berita yang sistematis dalam 1 Korintus 15:3-8 mengenai historitas kematian dan kebangkitan Yahshua. Kita akan perhatikan satu demi satu.

1. Yahshua telah mati sesuai dengan Kitab Suci

Kitab Suci mana yang dimaksud oleh Rasul Paul ? Kitab Perjanjian Lama atau Torah, Neviim dan Kethuvim. Ada ratusan nubuat tentang Mashiah dalam Perjanjian Lama. Dalam Yesaya 53: 2-8 dipaparkan mengenai penderitaan yang harus dialami oleh Mashiah yang berujung pada kematianNya. Dikatakan:

'ia dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan; ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan...Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh' [ay 3,5].

Kitab-kitab Injil memberi kesaksian bagaimana Yahshua melepaskan nyawa kemanusiaanNya dengan berseru '*Eli-Eli lama sabakhtani ?*' [Mat 27:46] Dan Dia menyerahkan nyawaNya [Mat 27:50].

2. Yahshua telah dikubur sesuai dengan Kitab suci

Selanjutnya, dalam Yesaya 53:9 dikatakan, '*Orang menempatkan kuburnya diantara orang fasik dan dalam matinya ia ada diantara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya*'. Kitab Injil menyaksikan bagaimana saat Yahshua disalibkan ada dua orang penyamun dikiri dan kananNya [Mat 27:44, Mrk 15:32]. Dan Kitab-kitab Injil menyaksikan bagaimana para murid menurunkan Yahshua dari kayu salib dan menguburkanNya [Mrk 15:42-47]

3. Yahshua telah bangkit sesuai dengan Kitab Suci

Selanjutnya dikatakan, 'Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas; dan hambaKu itu sebagai orang yang benar akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya dan kejahatan mereka dia pikul' [Yes 53:11]. Injil mencatat bahwa pada hari yang pertama, Yahshua telah bangkit [Luk 24:1-3]. Dalam kubur yang gelap kemudian Yahshua bangkit melihat terang.

4. Telah menampakkan diri pada Kefas, dua belas murid, kepada Yakobus, kepada limaratus orang dan kepada Paul

Penampakan Yahshua setelah bangkit dari kematian merupakan bukti bahwa Dia adalah Tu[h]an. Dia adalah Kebangkitan dan Hidup [Yoh 11:25]. Karena Dia berkuasa memberi Hidup [Yoh 5:24], maka Dia dapat mengambil kehidupan untuk diriNya. Rasul Paul menegaskan, 'Tetapi andaikata Ha Mashiah tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu' [1 Kor 15:14]. Penampakan Yahshua selama empat puluh hari sebelum naik kesorga, dilakukannya pada banyak saksi. Dia bukan hantu, karena tangaNya dapat diraba dan berlubang [Yoh 20:26-28].

Saksi-saksi yang ditemui Yahshua itulah sumber terdekat dan terpercaya bagi penulisan Injil, selain para murid yang dua belas. Dengan demikian, validitas historis peristiwa salib tidak mengalami distorsi karena jarak waktu penulisan dan sumber informasi penulisan. Rasul Paul menerangkan, '...kebanyakan dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa diantaranya telah meninggal' [1 Kor 15:6].

Yang menarik, kesaksian tentang peristiwa historis kematian dan kebangkitan Yahshua ternyata didukung oleh bukti-bukti diluar kekristenan. *Faris Al Qayrawani* menjelaskan, 'There are many historical documents attesting to the death of Christ. His crucifixion is mentioned in Pagan, Jewish, Gnostic and Christian Literature. The evidence of Christ's existence and mode of death is multiple yet consistent' artinya, "Ada banyak dokumen sejarah yang mendukung kematian Mesias. Pernyaliban-Nya disebutkan dikalangan orang-orang kafir, orang-orang Yahudi, kaum Gnostik dan literatur kekristenan. Bukti keberadaan Mesias dan kematian-Nya demikian berlimpah" [*Was Christ Really Crucified?*, Light of Life, Villach Austria, p. 40]. Beberapa data dan kesaksian itu akan kita singgung secara singkat.

KESAKSIAN LAPORANG KAUM KAFIR

1. *Cornelius Tacitus* [55-120 Ms]. Ia seorang ahli sejarah besar Romawi. Bukunya yang terkenal, *Annals* dan *Histories*. *Annals* terdiri dari 18 buku dan *Histories* terdiri dari 12 buku. Tacitus melaporkan dalam bukunya, *Annals* bahwa 'ada seorang yang dijuluki Kristus [Mashiah] yang telah mengalami aniaya dan dibunuh mati di masa pemerintahan Pontius Pilatus dan pengikutnya mengalami penganiayaan di masa Kaisar Nero'.
2. *Thallus* [52 Ms], seorang ahli sejarah Roma terkemuka juga melaporkan kematian Yahshua. Dia penulis sejarah orang-orang Mediteranian selatan dari zaman perang Troya sampai masa kehidupannya. Pernyataan Thallus pernah dikutip oleh Julius Afrikanus. Julius menolak pernyataan Thallus yang melaporkan bahwa saat kematian Yahshua, timbul kegelapan karena gerhana matahari. Julius menjelaskan bahwa tidak mungkin gerhana matahari menggeser bulan purnama, yaitu waktu Paskah dimana Yahshua dibunuh'.
3. *Lucian*, seorang penyair dan penganut Filsafat Epicurian, gagal untuk memahami tabiat yang benar dari iman kristen. Dia melaporkan bahwa orang kristen adalah orang-orang yang ditipu oleh sosok manusia yang mati dikayu salib.

KESAKSIAN DARI LITERATUR YAHUDI

1. Dalam *Hagadah* [kumpulan cerita simbolik] khususnya *Traktat Sanhendrin* melaporkan bahwa Yahshua disalib sehari sebelum Paskah orang Yahudi karena dituduh sebagai tukang sihir

2. *Josephus* [37-97] seorang sejarawan Yahudi menulis bukunya yang terkenal '*Antiquities*'. Didalamnya dia melaporkan bahwa ada seorang bernama Yahshua yang mengklaim sebagai Mashiah lalu dihukum dizaman Pontius Pilatus namun berdasarkan laporan para muridnya, ia bangkit pada hari yang ketiga'
3. *Toldot Yeshu*, adalah kisah lelucon dan pelecehan yang berasal dari orang Yahudi sebelum abad V Ms. Dalam Manuskrip ini diceritakan mengenai konspirasi para murid Yahshua yang hendak mencuri mayat Yahshua. Konspirasi ini terbongkar oleh tukang kebun bernama Yudas. Yudas memindahkan mayat Yesus dari kuburan milik Yusuf lalu memindahkan pada kuburan yang baru. Ketika para murid masuk ke kuburan Yusuf, mayat Yahshua tidak ada dan mereka mengklaim Yahshua telah bangkit. Lalu Yudas membawa para imam Yahudi untuk melihat pada kuburan dimana ia meletakkan mayat Yahshua. Yahshua ternyata masih menjadi mayat.

KESAKSIAN SUMBER LITERATUR GNOSTIK

Dalam tulisan orang-orang Gnostik [orang yang berpengetahuan. Aliran kebatinan Yunani], seperti *The Gospel of Truth* [135-160 Ms], *The Apocryphone of John* [120-130 Ms] dan *The Gospel of Thomas* [140-200 Ms] didalam literatur mereka mengakui kematian Yahshua di kayu salib.

KESAKSIAN SUMBER MESIANIK & KEKRISTENAN

Tulisan Bapa-bapa Gereja seperti *Clement* [30-100 Ms], *Ignatius* [35-107 Ms], *Papias* [60-130 Ms], *Polikarpus* [65-155 Ms]. Keseluruhannya bersaksi mengenai kematian dan kebangkitan Yahshua dari kematian.

MENJAWAB KEBERATAN AL QUR'AN

Argumentasi golongan yang mempercayai bahwa Isa tidak mati hanya mati suri di kayu salib lalu dibawa oleh muridnya ke Kashmir dan mati tua disana dengan nama nisan Yus Asaf, bertentangan dengan statement Qur'an yang menyatakan '*tidak dibunuh dan tidak disalib serta orang lain yang diserupakan*' [Qs 4:157]. Juga bertentangan dengan kesaksian Kitab Perjanjian Baru serta data-data sejarah yang telah dikemukakan diatas.

Argumentasi golongan yang mempercayai bahwa Isa diganti oleh Yudas dan Isa diangkat kelangit, bertentangan dengan kesaksian Qur'an sendiri yang menyatakan bahwa Isa mengalami hidup, mati dan bangkit [Qs 19: 33, Qs 3:55]. Jika dia diangkat kelangit, berarti dia tidak mati. Jika dia tidak mati, lalu siapa yang dimaksud 'mati' dalam Qs 19:33 dan Qs 3:55 ?. Jika Yudas yang menggantikan, alangkah tidak adilnya Tuhan hingga semena-mena mengorbankan orang untuk menyelamatkan Isa ?.

Qs 4:157-158 bertentangan dengan Kitab Perjanjian Lama dan Kitab Perjanjian Baru serta dokumen sejarah.

Frasa pertama, '*Tidak disalib dan tidak dibunuh*' bertentangan dengan kesaksian Perjanjian baru yang melaporkan, '*Dia yang diserahkan Elohim menurut maksud dan rencananya, telah kamu salibkan dan kamu bunuh...*' [Kis 2:23]

Frasa kedua, '*melainkan orang lain yang diserupakan dengan Isa bagi mereka*'. Ini bertentangan dengan seluruh laporan dalam Kitab Perjanjian Lama dan Baru. Solusi Qur'an dipengaruhi bidat Kristen bernama *DOCETISME* dan *EBIONITISME* yang mengatakan bahwa badan Yahshua yang disalib sebenarnya badan semu. Hanya nampaknya saja disalib.

Frasa ketiga, '*Sesungguhnya mereka tidak yakin akan siapa yang mereka bunuh melainkan hanya mengikuti persangkaan saja*'. Ini bertentangan dengan Kesaksian Perjanjian Baru yang melaporkan bahwa Yusuf telah menurunkan Yahshua dari kayu salib, merempahinya, mengafaninya dan menguburkannya di gua [Mrk 15:42-47]. Prajurit Roma saja telah membuktikan bahwa Yahshua telah mati, dengan cara menusukkan tombaknya ke lambung Yahshua, hingga memancarkan darah dan air [Yoh 19:31-37].

KESIMPULAN

Realitas Historis penyaliban Yahshua dan kebangkitanNya adalah Dasar yang kokoh dari pemberitaan Iman Mesianik [1Kor 15:14]. Bagi orang Yahudi, pemberitaan salib adalah batu sandungan dan bagi orang Yunani adalah kebodohan [1 Kor 2:23]. Pemberitaan Salib adalah kekuatan Elohim bagi yang percaya namun kebodohan bagi yang akan binasa [1Kor 2:18]. Anggapan bahwa NILAI HISTORIS TEOLOGIS PENYALIBAN YAHSHUA adalah kebodohan dan batu sandungan, bergaung dalam nats Qur'an dari surat An Nissa 157-158. Apakah pernyataan Qur'an merupakan statement murni Muhamad yang dipengaruhi bidat Docetisme dan Ebionitisme ? atau ada roh elohim asing yang mengilhami Muhamad untuk berbicara menolak nilai historitas dan nilai Teologis penyaliban Yahshua ?. Bisa jadi salah satu diantaranya benar atau bahkan kedua-duanya benar.

Kewajiban kita sebagai orang yang beriman kepada Mashiah yang mati dan bangkit serta naik kesurga, untuk memberitakan Kehidupan Kekal yang tersimpan dalam Yahshua Ha Mashiah, kepada komunitas yang menentang historitas Salib yang berkuasa.